

Persepsi dan Pengambilan Keputusan



Arum Darmawati



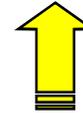
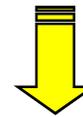
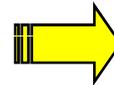
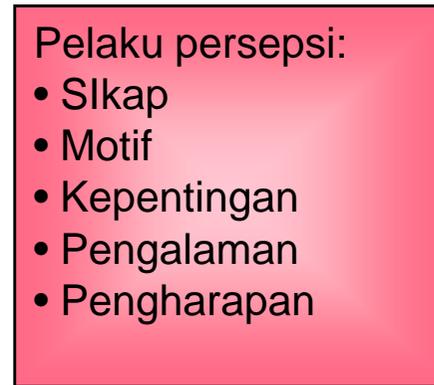
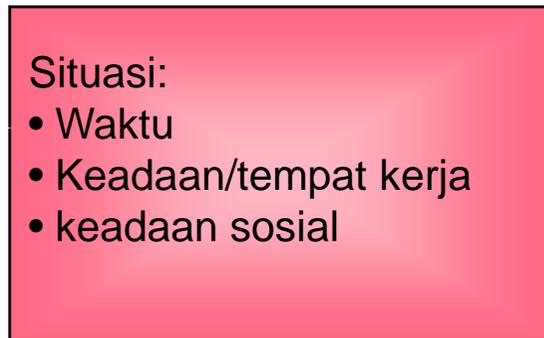
Persepsi

- ◆ Suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka
- ◆ Suatu proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus lingkungan



Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

- ◆ Pelaku Persepsi
- ◆ Target
- ◆ Situasi





Teori Atribusi

- ◆ Bila individu-individu mengamati perilaku, mereka mencoba menentukan apakah itu disebabkan faktor internal atau eksternal
- ◆ Kekeliruan: kecenderungan meremehkan pengaruh faktor-faktor eksternal dan membesar-besarkan pengaruh faktor-faktor internal ketika melakukan penilaian mengenai perilaku orang-orang lain



Atribut-atribut Kausal

◆ Faktor Internal

- Karakteristik personal yang menyebabkan perilaku

◆ Faktor Eksternal

- Karakteristik lingkungan yang menyebabkan perilaku



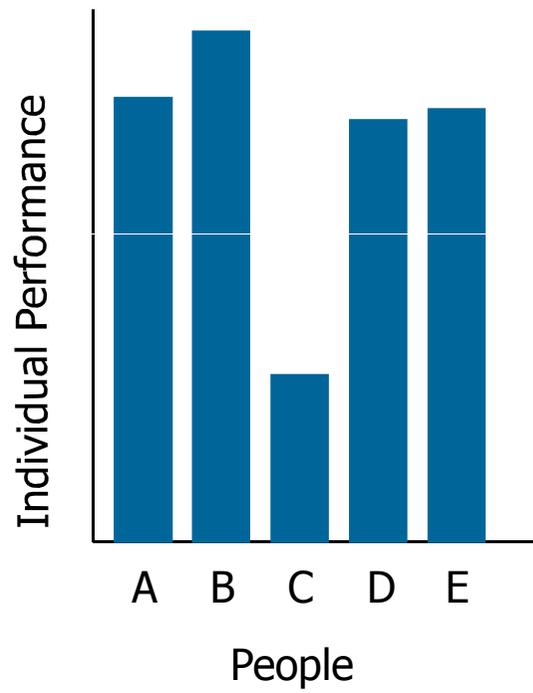
Model Hubungan Sebab Akibat Kelley

- ◆ Konsensus: berhubungan dengan orang lain
- ◆ Distinctiveness: berhubungan dengan tugas yang diberikan
- ◆ Konsistensi: berhubungan dengan waktu

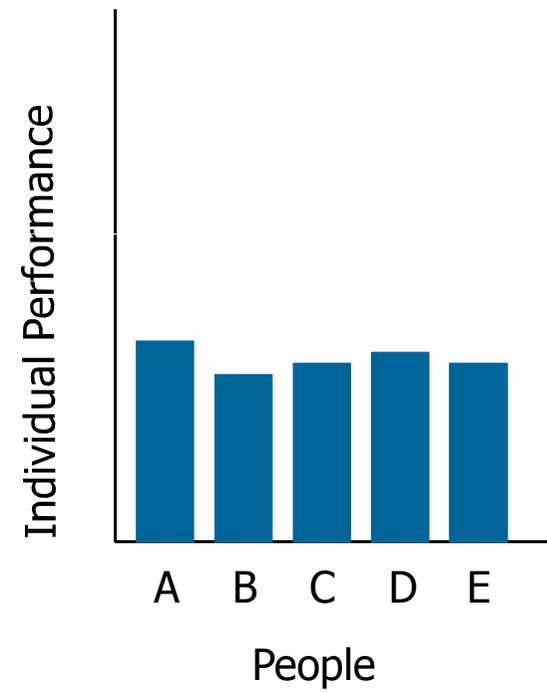


Consensus

Low



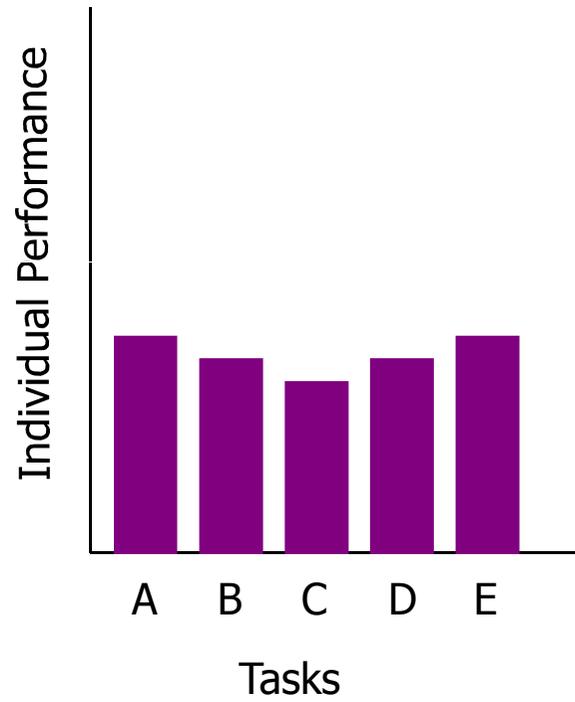
High



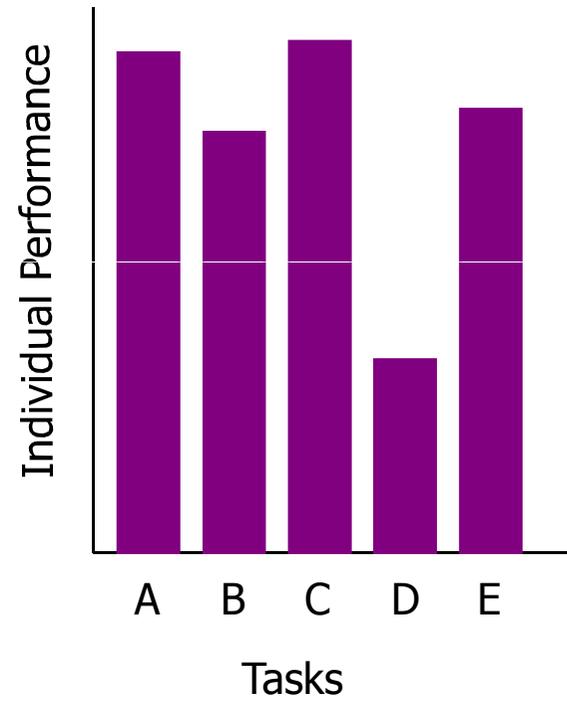


Distinctiveness

Low



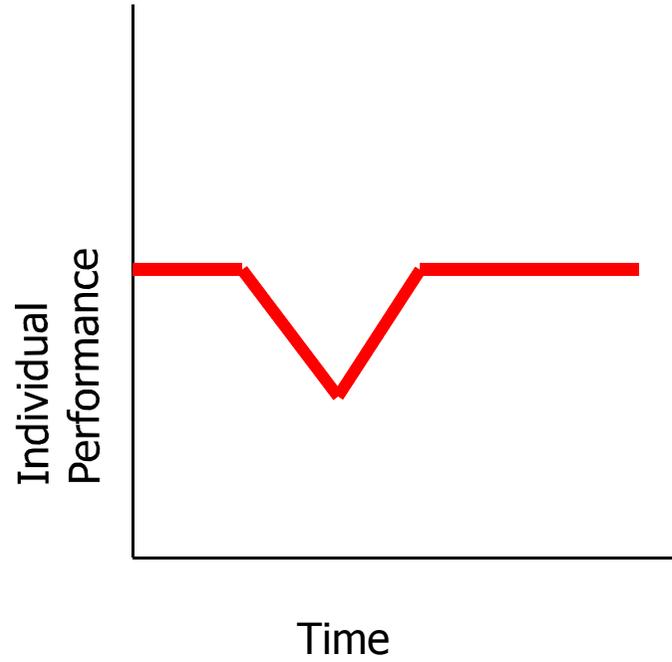
High



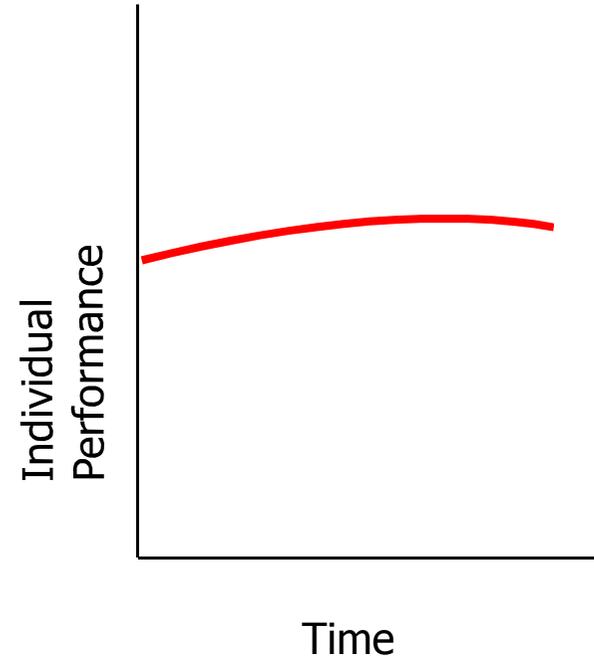


Consistency

Low



High





Hipotesis Kelley

- ◆ Orang menghubungkan perilaku dengan sebab akibat eksternal ketika mereka menerima konsensus dan distinctiveness yang tinggi dan konsistensi yang rendah
- ◆ Orang menghubungkan perilaku dengan sebab akibat internal ketika mereka menerima konsensus dan distinctiveness yang rendah dan konsistensi yang tinggi



Kesalahan Perspektif

◆ Perspektif selektif

- Orang-orang secara selektif menafsirkan apa yang mereka saksikan berdasarkan kepentingan, latar belakang, pengalaman dan sikap

◆ Efek Halo

- Menarik suatu kesan umum mengenai seorang individu berdasarkan suatu karakteristik tunggal



◆ Efek Kontras

- Evaluasi atas karakteristik–karakteristik seseorang yang dipengaruhi oleh perbandingan-perbandingan dengan orang-orang lain yang baru saja dijumpai yang berperingkat lebih tinggi atau lebih rendah pada karakteristik-karakteristik yang sama

◆ Proyeksi

- Menghubungkan karakteristiknya sendiri ke orang lain



- ◆ **Leniency**
 - Mengevaluasi dengan cara sangat positif

- ◆ **Strictness**
 - Mengevaluasi dengan cara sangat negatif

- ◆ **Recency Effect**
 - Kecenderungan untuk mengingat informasi saat ini

- ◆ **Central Tendency**
 - Kecenderungan untuk menghindari semua penilaian ekstrim dan menilai orang dan benda sebagai rata-rata atau netral



◆ Stereotype

- Menilai seseorang atas dasar persepsi seseorang terhadap kelompok seseorang itu
 - **Tidak selalu negatif**
 - **Bisa dan bisa tidak akurat**
 - **Bisa mengarah pada diskriminasi**

◆ Stereotype:

- Berdasarkan jenis kelamin
- Usia
- Ras
- Orang cacat



Pengambilan Keputusan

- ◆ Pengambilan keputusan merupakan suatu reaksi terhadap suatu masalah (*problem*)
- ◆ Masalah??
 - Penyimpangan (*gap*) antara realita dengan yang diharapkan



Proses Pengambilan Keputusan

- ◆ Rasional
- ◆ Intuisi



Rasional

- ◆ Merupakan model pengambilan keputusan yang menggambarkan bagaimana para individu hendaknya berperilaku untuk memaksimalkan hasil
- ◆ Langkah-langkah pengambilan keputusan yang rasional:
 - Tetapkan masalah
 - Identifikasi kriteria keputusan
 - Alokasikan bobot pada kriteria
 - Kembangkan alternatif
 - Evaluasilah alternatif
 - Pilihlah alternatif terbaik



Kreatifitas

- ◆ Kemampuan untuk menggabungkan gagasan-gagasan dalam satu cara yang unik
- ◆ Membuat asosiasi yang luar biasa antara gagasan-gagasan
- ◆ Terdiri dari tiga komponen:
 - Keahlian
 - Keterampilan
 - Motivasi



Intuitif

- ◆ Merupakan suatu proses tak sadar yang diciptakan dari dalam pengalaman yang tersaring
- ◆ Kapan besar kemungkinan dipakai?
 - Ada ketidakpastian dalam tingkat yang tinggi
 - Hanya sedikit preseden untuk diikuti
 - Variabel kurang dapat diramalkan secara ilmiah
 - Fakta terbatas
 - Fakta tidak jelas
 - Data analitis kurang berguna
 - Waktu terbatas dan ada tekanan untuk segera mengambil keputusan



Gaya Pengambilan Keputusan Individu

◆ Direktif

- Memiliki toleransi rendah atas ambiguitas dan mencari rasionalitas
- Efisien dan logis
- Mengambil keputusan secara cepat dan berorientasi jangka panjang

◆ Analitik

- Memiliki toleransi yang jauh lebih besar terhadap ambiguitas dibanding pengambil keputusan direktif
- Mengumpulkan berbagai informasi dan mempertimbangkan berbagai alternatif tersebut
- Pengambil keputusan yang cermat



Gaya Pengambilan Keputusan Individu (lanj...)

◆ Konseptual

- Pandangannya sangat luas dan mempertimbangkan banyak alternatif
- Jangka panjang, solusinya kreatif

◆ Behavioral

- Memperhatikan kinerja rekan kerja dan bawahan serta reseptif terhadap usulan-usulan orang lain
- Menghindari konflik



Hal-hal yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan

- ◆ Evaluasi kinerja
- ◆ Sistem imbalan
- ◆ Pembatasan waktu yang menentukan sistem
- ◆ Preseden Historis



Bagaimana Pengambilan Keputusan Yang Baik?

- ◆ Menganalisis situasi
- ◆ Menyadari adanya bias
- ◆ Mengkombinasikan antara rasional dengan intuisi
- ◆ Jangan mengasumsikan gaya kepengambilan keputusan anda cocok untuk setiap pekerjaan
- ◆ Meningkatkan kreatifitas



Etika Pengambilan Keputusan

- ◆ Tiga kriteria keputusan etis:
 - Utilitarianisme
 - Menekankan pada hak
 - Keadilan



Utilitarian

- ◆ Keputusan diambil semata-mata atas dasar hasil atau konsekwensi mereka
- ◆ Memberikan kebaikan yang terbesar untuk jumlah yang terbesar
- ◆ Konsisten dengan tujuan seperti efisiensi, produktivitas, dan laba yang tinggi



Menekankan pada Hak

- ◆ Mengambil keputusan yang konsisten dengan kebebasan dan keistimewaan mendasar
- ◆ Menghormati hak dasar para individu



Menekankan pada keadilan

- ◆ Mengenakan dan memperkuat aturan-aturan secara adil dan tidak berat sebelah sehingga ada pembagian manfaat dan biaya yang pantas



- ◆ Fokus pada utilitarianisme, mendorong efisiensi dan produktivitas, tetapi dapat mengakibatkan pengabaian hak dari beberapa individu, terutama minoritas
- ◆ Fokus pada hak, melindungi individu tetapi dapat menghambat produktivitas dan efisiensi
- ◆ Fokus pada keadilan, melindungi kepentingan yang kurang terwakili, mendorong rasa kepemilikan yang akan mengurangi pengambilan resiko, inovasi, dan produktivitas